

SOSIALISASI PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DI DESA CEMPAKA

Eka Santi Agustina¹, Jumai Latte², Ary Yudianto³

^{1,2,3}) Program Studi D3 Administrasi Bisnis, Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Amuntai
email: ekasantiagustina24@gmail.com¹, jl.jumailatte@gmail.com², aryudianto69@gmail.com³

Abstrak

Pengabdian masyarakat ini berjudul "Pembuatan Lilin Aroma terapi Untuk pengembangan UMKM di Desa Cempaka, Kec. Amuntai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara". Desa Cempaka memiliki potensi besar dalam pengembangan UMKM, namun menghadapi tantangan seperti keterbatasan pengetahuan dan akses pasar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan potensi sumber daya manusia melalui pelatihan keterampilan, diversifikasi produk, dan pemasaran yang efektif. Metode yang digunakan adalah survei lapangan, wawancara dengan pemangku kepentingan lokal, dan pendekatan partisipatif dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan usaha. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan, keterampilan, dan kesejahteraan masyarakat. Implikasi dari kegiatan ini adalah peningkatan kesejahteraan masyarakat, pemberdayaan ekonomi lokal, dan pemanfaatan optimal potensi alam. Kesimpulannya, kegiatan ini berhasil memberikan dampak positif terhadap masyarakat Desa Cempaka dan memberikan saran untuk pengembangan usaha di masa depan, termasuk penguatan pelatihan, diversifikasi produk, dan kolaborasi yang lebih luas.

Kata Kunci: Pengembangan Usaha, Pemberdayaan Sumber Daya Manusia, Pelatihan Keterampilan, Peningkatan Kesejahteraan.

Abstract

Making Aromatherapy Candles for the development of MSMEs in Cempaka Village, South Amuntai District, North Hulu Sungai District" is the name of this community service project. Although Cempaka Village has a lot of potential for growing MSMEs, there are obstacles to overcome, like a lack of market access and knowledge. The purpose of this activity is to enhance the potential of human resources by means of product diversification, skill development, and efficient marketing. Field surveys, stakeholder interviews conducted locally, and a participatory approach to training and business mentorship are the techniques employed. The activities have increased knowledge, skills, and community welfare, according to the results. This activity has the potential to improve community welfare, strengthen the local economy, and make the best use of the environment. In summary, our endeavor was successful in improving the Cempaka Village community. Although there are obstacles including lack of market access and knowledge, Cempaka Village has a lot of potential for growing MSMEs. By improving training, diversifying products, and fostering more collaboration, the human potential of the Village community is to be enhanced through this activity, which also offers proposals for future company development.

Keywords: Business Development, Human Resources Empowerment, Skills Training, Increasing Welfare.

PENDAHULUAN

Penulis mengutip laporan pengabdian terdahulu dari Weni Tri Sasmi, Hilda Tri Yulianti, dan Rakha Adi Putra yaitu berjudul : Pengembangan Potensi Produksi Lilin Aromaterapi Sebagai Produk Umkm Desa Mulyasejati Ciampel. Analisis dilakukan selama proses pelatihan, sehingga dapat disimpulkan bahwa masyarakat masih cenderung melihat modal sebagai masalah utama saat memulai usaha. Pengembangan Pembuatan Lilin aromaterapi sebagai produk MKM menarik peserta untuk menindaklanjuti ide produk tersebut sebagai inovasi baru pada produk UMKM.

Desa Cempaka, yang terletak di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai Utara, memiliki berbagai jenis usaha menengah keatas, termasuk pembuatan lilin aroma terapi. UMKM Lilin Aroma Terapi merupakan salah satu kerajinan yang menghasilkan profit, tetapi juga menjadi bagian penting dalam pengembangan UMKM di desa Cempaka. Di samping digunakan sebagai pengarum ruangan tetapi juga bisa dijadikan sebagai alternative obat dan juga untuk meningkatkan kesehatan tubuh, mental, dan emosional. Esensi tumbuhan aromatic yang digunakan diperoleh melalui berbagai metode pengolahan dan disebut minyak atsiri.

Adanya sosialisasi ini tentunya memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada warga yang hadir dalam acara sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi di Desa Cempaka.

Melihat potensi dan peluang tersebut, kami, sebagai tim pengabdian masyarakat, memandang perlu untuk melakukan pengembangan kerajinan pembuatan lilin aroma terapi. Melalui kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan dukungan yang komprehensif kepada para pelaku usaha lokal, mulai dari pelatihan keterampilan pengolahan, bantuan peralatan produksi, hingga pendampingan dalam pengembangan strategi pemasaran.

Selain memberikan manfaat ekonomi langsung bagi pelaku usaha, pengembangan usaha UMKM juga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan, melalui peningkatan pendapatan, penciptaan lapangan kerja, serta peningkatan kualitas hidup. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berdampak pada tingkat individu, tetapi juga pada tingkat kolektif dan sosial di Desa Cempaka.

Melalui laporan kegiatan ini, kami berharap dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai upaya yang telah dilakukan, tantangan yang dihadapi, serta hasil yang telah dicapai dalam mengembangkan UMKM di Desa Cempaka. Tujuan dari kegiatan sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi adalah memberikan pengetahuan serta keterampilan kepada warga yang hadir dalam acara sosialisasi pembuatan lilin aromaterapi di Desa Cempaka.

METODE

Pendekatan Pengabdian Masyarakat

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pendekatan partisipatif dan berbasis kerjasama. Pendekatan ini melibatkan aktifitas kolaboratif antara tim pengabdian masyarakat, pemerintah daerah setempat, warga Desa Cempaka, dan stakeholder terkait lainnya. Pendekatan partisipatif ini bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh proses sosialisasi Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma terapi Untuk Pengembangan UMKM melibatkan partisipasi aktif dari warga setempat, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi kegiatan.

Deskripsi Lokasi Penelitian

Desa Cempaka adalah salah satu desa yang terletak di Kecamatan Amuntai Selatan, Kabupaten Hulu Sungai utara, Provinsi Kalimantan Selatan, Indonesia. Kode pos 71452 dengan kode Kemendagri 63.08.04.2017. jumlah penduduk laki-laki yang bertempat tinggal di Desa Cempaka sebanyak 718 jiwa dari data statistic tahun 2018. Dan jumlah penduduk Perempuan sebanyak 713 jiwa. Maka jumlah yang bertempat tinggal di Desa Cempaka sebanyak 1431 jiwa.

Prosedur Pelaksanaan Kegiatan

1. Identifikasi Potensi dan Kebutuhan: Tahap pertama dalam prosedur pelaksanaan kegiatan adalah mengidentifikasi potensi dan kebutuhan warga Desa Cempaka terkait Pengembangan UMKM. Ini melibatkan survei lapangan, wawancara dengan para petani, pengusaha lokal, dan tokoh masyarakat untuk memahami kondisi eksisting dan kebutuhan yang harus dipenuhi.
2. Perencanaan Kegiatan: Berdasarkan hasil identifikasi, tim pengabdian masyarakat merencanakan kegiatan yang akan dilakukan, termasuk pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, promosi, dan kegiatan lainnya. Rencana kegiatan ini disusun dengan memperhatikan tujuan, sasaran, dan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Pelaksanaan Kegiatan: Kegiatan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Pelatihan keterampilan pengolahan lilin aroma terapi, pendampingan dalam pengembangan usaha, serta promosi produk dilakukan secara bertahap dan melibatkan partisipasi aktif dari warga.
4. Monitoring dan Evaluasi: Selama pelaksanaan kegiatan, dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala untuk memastikan bahwa kegiatan berjalan sesuai rencana dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Hasil monitoring dan evaluasi ini digunakan sebagai bahan untuk melakukan perbaikan dan penyesuaian kegiatan jika diperlukan.
5. Pengukuran Dampak: Setelah kegiatan selesai dilaksanakan, dilakukan pengukuran dampak untuk mengevaluasi kontribusi kegiatan terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat Desa Cempaka secara keseluruhan.

Prosedur pelaksanaan kegiatan ini didesain untuk memastikan bahwa pengembangan UMKM dilakukan secara sistematis dan terarah, dengan melibatkan partisipasi aktif dari semua pihak yang terlibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Potensi Lilin Aroma Terapi

Lilin aroma terapi adalah salah satu cara simple untuk meredakan stress. Bukan saja baik untuk kesehatan mental tapi juga fisik penggunaanya (Nilna Minah et al. 2017). Lilin aromaterapi dapat menciptakan suasana yang menenangkan dan membantu meredakan gejala stres dengan mengurangi kadar hormon kortisol dalam tubuh. Berbeda dengan lilin pada umumnya, lilin aroma mengandung minyak esensial murni dan dibuat dari 100% bahan alami ini sepenuhnya aman untuk digunakan sehari-hari.

1. Ciptakan suasana nyaman

Lilin aromaterapi akan membuat Susana nyaman dengan aromanya yang menyenangkan, meningkatkan mood dan membuatnya semakin bahagia. Oleh karena itu, lilin aromaterapi sangat cocok digunakan dalam berbagai situasi di mana anda ingin menciptakan suasana tertentu atau meningkatkan suasana hati, seperti meditasi, mandi, bertemu dengan orang tersayang.

2. Menenangkan Pikiran

Beberapa lilin aromaterapi dengan beragam aroma herbal dan bunga seperti lavender, peppermint, dan geranium diketahui sangat bermanfaat untuk mengobati berbagai gangguan psikologis dan fisiologis. Oleh karena itu, lilin aromaterapi telah lama digunakan oleh banyak orang sebagai salah satu cara untuk mengatasi depresi dan kecemasan.

3. Meringankan gejala stress

Lilin aromaterapi dapat mengurangi produksi hormon kortisol, yang dikenal sebagai hormon penyebab stres. Menghirup aroma dari lilin aromaterapi secara konsisten dapat memberikan rasa tenang dan mengurangi gejala stres.

4. Merangsang Memori

Menurut sebuah penelitian yang dipublikasikan di Harvard Gazette, Aroma sangat berkaitan erat dengan emosi dan ingatan. Inilah alasan mengapa mencium aroma yang dikenal terasa sangat akrab dan menyenangkan merangsang sistem limbik (bagian otak yang menyimpan kenangan) dan membangkitkan perasaan hangat yang kita rasakan.

5. Meningkatkan Kualitas Tidur

Lilin aromaterapi Hal ini terutama dianjurkan bagi mereka yang menderita insomnia atau gangguan tidur berisiko tinggi mengalami berbagai penyakit serius seperti diabetes, stroke, kanker, dan obesitas, serta masalah psikologis seperti depresi dan kecemasan berlebihan.

Dengan demikian, potensi cemilan akar pinang crispy sebagai produk olahan lokal memiliki peluang besar untuk dikembangkan lebih lanjut dalam upaya meningkatkan ekonomi lokal, memanfaatkan potensi alam yang ada, serta memenuhi kebutuhan konsumen akan makanan ringan yang berkualitas dan sehat.

Peluang Usaha Lilin Aroma Terapi

Produk aromaterapi Hal ini menarik perhatian masyarakat karena peran produk aromaterapi yang banyak dicari dalam mengelola stres, menciptakan perasaan rileks, dan membantu penderita masalah tidur..

Melihat pasar baru untuk produk aromaterapi ini, peluang untuk memulai bisnis lilin aromaterapi sangat menjanjikan. Produk lilin aromaterapi tidak hanya bisa digunakan secara pribadi oleh konsumen, tetapi juga cocok dijadikan sebagai hadiah atau souvenir untuk berbagai acara. Usaha lilin aromaterapi termasuk dalam kategori "usaha rumahan" karena proses pembuatannya tidak terlalu rumit dan modal yang dibutuhkan relatif terjangkau, namun dapat menghasilkan keuntungan yang menggiurkan. Dengan potensi pasar dan keuntungan yang tinggi, bisnis lilin aromaterapi menawarkan peluang yang menarik patut dijadikan inspirasi baru bagi bisnis UMKM (Idayu et al. 2021) maupun bagi ibu rumah tangga yang ingin berproduksi.



Gambar 1. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma Terapi



Gambar 2. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma Terapi



Gambar 3. Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma Terapi

SIMPULAN

Ringkasan Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dengan judul "Sosialisasi Pembuatan Lilin Aroma terapi Untuk pengembangan UMKM Di Desa Cempaka, Kec. Amuntai Selatan, Kab. Hulu Sungai Utara" telah dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan sumber daya manusia pada warga Desa Cempaka melalui keterampilan pembuatan lilin aroma terapi. Ringkasan kegiatan, yaitu:

Pertama, Identifikasi Potensi dan Kebutuhan: Melalui survei lapangan dan wawancara dengan stakeholder lokal, telah diidentifikasi bahwa Desa Cempaka memiliki potensi besar dalam pengembangan usaha UMKM, namun masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan pengetahuan dan keterampilan, akses pasar yang terbatas, dan lain-lain. Kedua, Strategi Pengembangan Usaha: Berdasarkan tinjauan pustaka, telah dirumuskan strategi pengembangan usaha yang meliputi pelatihan keterampilan, diversifikasi produk, peningkatan kualitas bahan baku, pemasaran yang efektif, dan pengembangan jaringan distribusi, antara lain. Ketiga, Pelaksanaan Kegiatan: Dengan pendekatan partisipatif, kegiatan pelatihan keterampilan, pendampingan usaha, dan promosi produk telah dilakukan secara berkelanjutan, melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat Desa Cempaka. Keempat, Pengukuran Dampak: Melalui monitoring dan evaluasi yang dilakukan selama pelaksanaan kegiatan, dapat diketahui bahwa kegiatan ini telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan pengetahuan, keterampilan, pendapatan, dan kesejahteraan masyarakat Desa Cempaka.

Implikasi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini memiliki implikasi yang penting, antara lain: 1. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat: Dengan meningkatnya keterampilan dalam pengembangan UMKM, diharapkan dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat Desa Cempaka. 2. Pemberdayaan Ekonomi Lokal: Pengembangan UMKM dapat menjadi salah satu upaya dalam pemberdayaan ekonomi lokal dan mengurangi ketergantungan pada sektor pertanian. 3. Pengembangan Potensi Alam Lokal: Melalui pengolahan lilin Aroma terapi, potensi sumber daya manusia yang ada di Desa Cempaka dapat dimanfaatkan secara lebih optimal.

SARAN

Saran untuk Pengembangan Usaha di Masa Depan

Berdasarkan hasil kegiatan ini, beberapa saran untuk pengembangan usaha di masa depan adalah:

1. Penguatan Pelatihan dan Pendampingan: Perlu dilakukan penguatan terhadap pelatihan keterampilan dan pendampingan usaha secara berkelanjutan agar pengusaha lokal dapat terus mengembangkan usaha mereka.

Kolaborasi yang Lebih Luas: Melakukan kolaborasi yang lebih luas dengan pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga riset, dan asosiasi pengusaha, untuk mendukung pengembangan UMKM secara lebih besar dan berkelanjutan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan laporan kegiatan pengabdian masyarakat ini dengan judul "SOSIALISASI PEMBUATAN LILIN AROMA TERAPI UNTUK PENGEMBANGAN UMKM DI DESA CEMPAKA". Sehubungan dengan itu, penulis pada kesempatan ini menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya atas segala bimbingan, arahan, masukan, dan bantuan lainnya kepada:

1. Bapak Dr. Irza Setiawan, S.Sos., M.AP, CIQnR, Ketua Yayasan Bakti Muslimin;
2. Bapak Dr. Reno Affrian, S.Sos., M.AP, CIQaR, CIQnR, Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Amuntai;
3. Bapak Gusti Muhammad Hidayatullah, S.Sos, M.AP, Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPPM);
4. Keluarga dan teman saya yang telah memberikan dukungan;
5. Semua pihak yang turut berpartisipasi dalam penyusunan Pengabdian Masyarakat ini hingga selesai dan teman-teman yang mendukung.

Penulis menerima segala masukan dan kritik dari semua pihak untuk kemajuan pengabdian kepada Masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusumo, F. & Santosa, A., 2018. Strategi Pengembangan Usaha Mikro di Desa Wisata Karetan, Kecamatan Kaliwungu, Kabupaten Kendal. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, pp. 19(2), 115-126.
- Purwanto, B., 2019. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyadi, A., 2020. Pendekatan Partisipatif dalam Pengembangan Usaha Mikro di Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, pp. 4(2), 67-78.
- Idayu, R., Husni, M. and Suhandi, S. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Desa di Desa Nembol Kecamatan Mandalawangi Kabupaten Pandeglang Banten. *Jurnal Manajemen STIE Muhammadiyah Palopo* 7(1), pp. 73–85.
- Nilna Minah, F., Poespowati, T., Astuti, S. and Muyassaroh, M. 2017. Pembuatan Lilin Aroma Terapi Berbasis Bahan Alami. *Industri inovatif* 7(1), pp. 29–34.
- Agus, M. & Suryaningsih, W., 2017. Peningkatan Ekonomi Masyarakat Melalui Pemanfaatan Limbah Pertanian. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis*, Volume 1(1), pp. 35-48..
- Departemen Pertanian Republik Indonesia, 2018. *Pedoman Budidaya Cempedak*. Jakarta: Departemen Pertanian Republik Indonesia.
- Haris, A. & Utomo, H. S., 2019. . Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Produk Lokal: Studi Kasus Pengolahan Kulit Buah Cempedak di Desa Maju Jaya. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, Volume 5(2), pp. 112-125.
- Sulistiyowati, L. & Hartono, S., 2020. Pemanfaatan Limbah Kulit Buah Cempedak sebagai Bahan Baku Pupuk Organik Cair. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, Volume 20(2), pp. 147-157.